

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keadaan suhu tubuh berada di atas normal disebut dengan demam (Wardiyah *et al.*, 2016). Suhu tubuh manusia normalnya di antara 36-37°C, namun ketika demam dapat di atas 37°C (Kurniati, 2016). Demam merupakan respon tubuh terhadap infeksi di mana suatu keadaan mikroorganisme masuk ke dalam tubuh. Demam pada anak dapat disebabkan oleh dehidrasi, terkena panas yang berlebihan dan gangguan sistem imun (Cahyaningrum, 2017).

Swamedikasi atau pengobatan sendiri yakni upaya masyarakat untuk menjaga kesehatan secara mandiri. Kurangnya pemahaman tentang obat-obatan dan cara penggunaannya, pengobatan sendiri dapat menyebabkan masalah terkait obat (Harahap *et al.*, 2017). Definisi lain dari swamedikasi adalah penggunaan dan pemilihan obat oleh individu dengan upaya mengobati penyakit yang sedang dialami. Swamedikasi akan mendapatkan manfaat dan keuntungan jika dilakukan dengan benar. Adapun informasi terkait obat yang perlu diketahui dalam melakukan swamedikasi yaitu pengetahuan jenis obat, kegunaan, aturan penggunaan, cara penggunaan, lama penggunaan, efek samping dan kontraindikasi obat. Pengetahuan orang tua yang tinggi terhadap upaya pengobatan demam pada anak tentu dapat meningkatkan perilaku swamedikasi atau pengobatan mandiri dengan tepat dan benar (Lufitasari *et al.*, 2021).

Pengetahuan seseorang memiliki faktor penting dalam menerjemahkan stimulus yang didapatkan. Sudut pandang yang berbeda dapat dihasilkan dari mempelajari hal-hal baru. Seseorang bisa mendapat pengetahuan melalui pengalaman mereka sendiri atau dari pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2010). Keputusan obat yang akan diberikan kepada anak yang sedang demam sangat bergantung pada orang tua. Menurut beberapa penelitian di Indonesia, tingkat pengetahuan orang tua

dalam mengobati demam pada anak sangat beragam. Perbedaan tingkat pengetahuan dan kemudahan untuk membeli atau mendapatkan antipiretik secara bebas menyebabkan perbedaan dalam penanganan demam pada anak. Pengetahuan tidak baik dapat menyebabkan penanganan demam yang salah dan tidak tepat sehingga lebih membahayakan bagi kesehatan anak (Riandita *et al.*, 2012)

Hasil data Profil Kesehatan Provinsi Jambi, pada tahun 2017 total kasus demam di Provinsi Jambi berjumlah 52.918 kasus (Dinkes, 2019). Data dari Dinas Kesehatan Jambi, menunjukkan 674 kasus demam pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 kasus demam di Kabupaten Merangin mengalami kenaikan sebanyak 694 kasus (Dinkes, 2020). Hasil Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, sebanyak 71,46% masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi. Swamedikasi mengalami peningkatan pada 3 tahun terakhir. Berdasarkan data BPS pada tahun 2020 menunjukkan persentase penduduk yang melakukan swamedikasi di Indonesia sebanyak 72,19%. Pada tahun 2021 menunjukkan persentase penduduk yang melakukan swamedikasi di Indonesia sebanyak 82,23%, dan pada tahun 2022 menunjukkan persentase penduduk yang melakukan swamedikasi di Indonesia sebanyak 84,34%. Masyarakat di Jambi yang melakukan swamedikasi sebanyak 84,3% (BPS, 2022).

Berdasarkan hasil dari data yang didapatkan dalam penelitian Lufitasari *et al.*, (2021) orang tua yang berpengetahuan baik sebanyak 96,9%, orang tua berpengetahuan cukup sebanyak 3,07%, dan orang tua yang berpengetahuan kurang sebanyak 0%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan orang tua di Kelurahan Kerten terhadap swamedikasi demam termasuk dalam kategori baik. Penelitian ini menyatakan orang tua sudah mengerti terkait swamedikasi yang dilakukan pada saat anak demam.

Demam merupakan suatu penyakit yang sering dijumpai di masyarakat, dan banyak obat yang distribusikan secara bebas menjadikan masyarakat mudah untuk memperoleh obat dan melakukan pengobatan sendiri dengan biaya yang rendah, lebih cepat dan praktis. Jarak tempat

tinggal masyarakat Desa Lubuk Pungguk yang tidak dekat dengan fasilitas kesehatan sehingga mendorong orang tua untuk melakukan swamedikasi terhadap keluarganya.

Berdasarkan studi literatur, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi obat demam pada anak di Desa Lubuk Pungguk. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan metode pengumpulan data melalui *Google Form*.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan orang tua mengenai swamedikasi demam pada anak di Desa Lubuk Pungguk, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang swamedikasi demam pada anak di Desa Lubuk Pungguk.

#### 2. Tujuan khusus

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang swamedikasi demam pada anak di Desa Lubuk Pungguk.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperluas wawasan di bidang kefarmasian yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi obat demam pada anak di Desa Lubuk Pungguk Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa, penelitian dapat meningkatkan kajian ilmu pengetahuan tentang swamedikasi demam dan pengalaman penelitian.

- b. Bagi masyarakat dan institusi kesehatan, untuk masyarakat dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai pengobatan sendiri untuk pengobatan demam pada anak-anak secara tepat dan efektif. Kemudian bagi institusi kesehatan diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi arahan untuk meneliti permasalahan dengan topik serupa.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang tingkat pengetahuan terhadap upaya swamedikasi demam sebelumnya, adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain:

**Tabel 1. 1 Keaslian penelitian**

Peneliti, tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	
				Sebelumnya	Saat ini
Lufitasari, 2021	Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Swamedikasi Obat Demam pada Anak di Kelurahan Kerten Surakarta	Metode deskriptif dengan mengambil data menggunakan kuesioner	Tingkat pengetahuan orang tua di kelurahan Kerten yaitu tingkat pengetahuan kategori baik 96,9%, tingkat pengetahuan kategori cukup 3,07%, tingkat pengetahuan kategori kurang 0%.	1. Lokasi : Kelurahan Kerten Surakarta 2. Populasi : Seluruh orang tua yang tinggal di Kelurahan Kerten Surakarta.	1. Lokasi : Desa Lubuk Pungguk, Jambi 2. Populasi : Seluruh orang tua yang tinggal di Desa Lubuk Pungguk.
Fatkurokhmah, 2020	Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Swamedikasi Demam pada Anak di Kabupaten Pemalang	Metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> menggunakan kuisisioner	Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik (78,6%), responden yang berpengetahuan cukup (15,3%) dan responden yang berpengetahuan kurang (6,1%). Angka tersebut mengidentifikasi bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Cibelok dalam swamedikasi demam tergolong ke	1. Lokasi : Kabupaten Pemalang 2. Populasi : Seluruh ibu rumah tangga yang tinggal di Kabupaten Pemalang 3. Sampel <i>Quota sampling</i>	1. Lokasi : Desa Lubuk Pungguk, Jambi 2. Populasi : Seluruh orang tua yang tinggal di Desa Lubuk Pungguk. 3. Sampel <i>Puporsive sampling</i>

Peneliti, tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Sebelumnya	Saat ini
			dalam tingkat pengetahuan baik.		
Yuliani, 2022	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Swamedikasi Demam pada Balita di Desa Pasurenan Batur Banjarnegara.	Metode deskriptif analitik dengan menggunakan kuisisioner	Tingkat pengetahuan ibu dalam swamedikasi demam pada balita di Desa Pasurenan secara keseluruhan dikategorikan baik sebanyak (88%), (10%) mempunyai pengetahuan swamedikasi yang cukup, dan (2%) mempunyai pengetahuan yang kurang.	1. Lokasi : Desa Pasurenan Batur Banjarnegara 2. Populasi : Seluruh ibu di Desa Pasurenan Batur	1. Lokasi : Desa Lubuk Pungguk, Jambi 2. Populasi : Seluruh orang tua yang tinggal di Desa Lubuk Pungguk
Rafila, 2018	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi dalam Penanganan Demam pada Anak Oleh Ibu di RW 5 Dusun Sidoharum Sempor Kebumen	Metode deskriptif dengan mengambil data dari kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden dusun Sidoharum RW 05 terhadap swamedikasi demam masuk dalam kategori cukup.	1. Lokasi : Dusun Sidoharum Sempor Kebumen 2. Populasi : Seluruh ibu di RW 5 Dusun Sidoharum Sempor Kebumen	1. Lokasi : Desa Lubuk Pungguk, Jambi 2. Populasi : Seluruh orang tua yang tinggal di Desa Lubuk Pungguk
Fitriani, 2016	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi dalam Penanganan Demam pada Anak Oleh Ibu di RW 08 Dusun Wonorejo Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta	Metode deskriptif data primer yang didapatkan dari kuesioner	Tingkat pengetahuan ibu-ibu dalam swamedikasi demam di dusun Wonorejo RW 08, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup, yaitu	1. Lokasi : Dusun Wonorejo Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta 2. Populasi : Seluruh ibu di RW 08 Dusun Wonorejo Sariharjo Ngaglik	1. Lokasi : Desa Lubuk Pungguk, Jambi 2. Populasi : Seluruh orang tua yang tinggal di Desa Lubuk Pungguk

<b>Peneliti, tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	
				<b>Sebelumnya</b>	<b>Saat ini</b>
			sebesar 73,31 %.	Sleman Yogyakarta	

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA